

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif: "Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, yang artinya pendekatan penelitian ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman penulis berdasarkan pengalamannya. Kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk data empiris di lapangan", (Ahmad, 2011: 63-64).

Selanjut menurut Sugiyono (2010: 14) " Pendekatan kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism. Digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengumpulan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh manajemen sarana dan prasarana, dukungan sosial dan kinerja guru terhadap kebugaran jasmani siswa. penelitian diawali dengan menguji teori-teori dan pengetahuan yang sudah ada sehingga muncul sebab permasalahan. Permasalahan tersebut diuji untuk mengetahui penerimaan atau penolakan berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan. Adapun data yang diperoleh dari lapangan dalam bentuk skor manajemen sarana dan prasarana, dukungan sosial dan kinerja guru dalam bentuk angka-angka yang sifatnya kuantitatif.

2. Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk deskriptif karena peneliti berusaha memperoleh informasi dengan fenomena yang diamati saat ini. Disebut korelasional, karena peneliti berusaha menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antara berbagai variabel berdasarkan besar kecilnya koefisien korelasi. Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menjelaskan pengaruh

manajemen sarana dan prasarana, kinerja guru terhadap kebugaran jasmani siswa SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Metro Lampung. Dengan demikian, dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel Terikat dan Variabel bebas.

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, sedangkan variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel. Berdasarkan tujuan dan rancangan yang digunakan dalam penelitian ini, maka akan digunakan analisis jalur (*path analysis*) sebagai teknik analisis data. Dengan analisis jalur dapat dilakukan estimasi besarnya hubungan kausal sejumlah variabel dan hirarki kedudukan masing-masing variabel dalam rangkaian hubungan kausal, baik secara langsung maupun tidak langsung. Variabel yang dicari pengaruhnya dalam penelitian ini meliputi 2 variabel bebas yaitu Manajemen Sarana Prasarana (X_1), Kinerja Guru (X_2) dan variabel terikat Kebugaran Jasmani (Y).

Dalam analisis jalur, variabel bebas terbagi dalam sejumlah blok yang tersusun secara hirarkis. Apabila dalam suatu penelitian tidak ada hubungan antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lainnya, dan masing-masing variabel bebas hanya mempunyai hubungan langsung dengan variabel terikat, maka digunakan teknik analisis regresi sebagai analisis data. Sebaliknya jika diantara variabel bebas yang satu terdapat hubungan dengan variabel lainnya, dan mempunyai hubungan langsung ataupun tidak langsung dengan variabel terikat, maka digunakan analisis jalur.

B. Tahapan Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek atau obyek penelitian. Syafi'i, (2005: 133) mendefinisikan "Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu lingkup waktu yang kita tentukan". Jadi populasi adalah keseluruhan unsur obyek atau subyek yang merupakan sumber data dengan karaktersitik tertentu dalam sebuah penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Metro Lampung yang terdiri dari 3 kelas. Daftar Nama kelas dan Jumlah siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Data Siswa/siswi di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Metro Lampung

No	Kelas	Siswa/Siswi		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	VII	164	174	338
2	VIII	154	168	322
3	IX	130	134	264
Jumlah				924

Sumber : hasil Prasurvey di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Metro, 20 Juli 2020

Tentu saja dalam penelitian ini tidak seluruhnya anggota populasi diteliti, mengingat berbagai pertimbangan untuk keperluan penelitian, ditetapkan sebagai sample penelitian

2. Sample Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang memiliki karakteristik, dengan demikian bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada dalam populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Sampel dalam penelitian ini hanya 1 lembaga pendidikan. Dari jumlah populasi sampel bila populasi 924 siswa. Dalam Penelitian ini jumlah sampel yang akan diambil peneliti ditentukan dengan menggunakan rumus slovin ; yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e= persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih apat ditolerir (α : 0,05)atau 5 %

Berdasarkan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel dapat ditentukan dengan perhitungan seperti dibawah ini :

Rumus yang digunakan:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+N(e)^2} \\ &= \frac{924}{1+924(0,05)^2} \\ &= 279 \end{aligned}$$

Sampel dalam penelitian ini adalah Sebagian siswa SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Metro Lampung. Jadi diukur berdasarkan rumus diatas sampel yang digunakan untuk pada penelitian ini berjumlah 279 siswa . Sebaran anggota sampel dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5. Sebaran Anggota Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah	Proporsi	Jumlah sampel
1	Peserta didik kls VII	338	(338/924 x279)	102
2	Peserta didik kls VIII	322	(322/924 x279)	97
3	Peserta didik kls IX	264	(264/924 x279)	80
	Jumlah	924	Jumlah	279

Sumber: Data olahan dari dokumen SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Metro Lampung pra survei 20 Juli 2020

Adapun sampel untuk uji coba angket/kuesioner diambil dari anggota populasi diluar sampel yang telah ditetapkan. Sampel Tryout (uji coba) akan diberikan kepada 20 siswa diluar sampel.

3. Teknik Sampling

Adapun teknik sampling yang telah ditetapkan sebanyak 279 orang tersebut menggunakan teknik *random sampling* dengan langkah sebagai berikut : Menuliskan nama seluruh anggota populasi setiap kelas pada kertas ukuran 4 x 5 cm dan digulung secara rapi.

- Melakukan pengundian terhadap guru di tiap-tiap sekolah.
- Mencatat jumlah sampel yang ditetapkan dari guru seluruhnya.
- Membuat daftar sampel penelitian yang sudah definitif.

B. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang dikelompokkan menjadi dua, yaitu delapan variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas, yaitu Manajemen sarana prasarana (X1), kinerja guru (X2), Sedangkan variabel terikatnya yaitu kebugaran jasmani (Y).

1. Manajemen Sarana dan Prasarana (X1)

Manajemen sarana dan prasarana merupakan konsep proses pengadaan dan pendayagunaan komponen-komponen yang secara langsung menunjang proses pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen sarana dan Prasarana merupakan kebutuhan pokok dalam kegiatan olahraga yang harus dipenuhi segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses kegiatan. Skor total yang diukur dengan angket dengan indikator sebagai berikut (1) Proses Perencanaan Kegiatan (2) proses Pengadaan Peralatan olahraga, (3) Perlengkapan olahraga, (4) Pemeliharaan.

2. Kinerja Guru (X1)

Kinerja guru adalah pencapaian seseorang sebagai bentuk perwujudan tanggung jawab terhadap tugas yang dibebankan kepadanya. Dengan demikian, kinerja guru adalah hasil yang dicapai atau diperlihatkan oleh guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Kinerja guru tidak terbatas pada saat kegiatan belajar mengajar, namun juga meliputi bagaimana guru mempersiapkan pembelajaran dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Skor total yang diukur dengan angket dengan indikator sebagai berikut (1) Membuat RPP, (2) Melaksanakan pembelajaran, (3) Menilai prestasi peserta didik, (4) Membimbing dan melatih peserta didik, (5) Mengevaluasi hasil belajar, dan (6) Melaksanakan tindak lanjut hasil belajar.

3. Kebugaran Jasmani (Y)

Kebugaran jasmani adalah derajat sehat dinamis seseorang yang menjadi kemampuan jasmani dasar untuk dapat melaksanakan tugas yang harus dilaksanakan sehari-hari dengan gampang, tanpa merasa lelah yang berlebihan, Pentingnya kebugaran jasmani bagi anak usia sekolah antara lain dapat

meningkatkan kemampuan organ tubuh, social emosional, sportivitas dan semangat kompetisi. Untuk mendapatkan kebugaran jasmani atau meningkatkan kebugaran jasmani atau meningkatkan derajat sehat (sehat dinamis) hanyalah melalui olahraga. diperlukan pembinaan dan pemeliharaan kebugaran jasmani seseorang. Sehubungan dengan itu maka perlu dipahami apa kebugaran jasmani dan apa saja macam kebugaran jasmani, bagaimana hubungannya dengan kesehatan dan bagaimana olahraga dapat meningkatkan derajat sehat dan kebugaran jasmani. Kebugaran jasmani bagi anak usia sekolah itu sangat penting. Kebugaran jasmani yang baik, memiliki indikator (1) Kebugaran statis (2) kebugaran Dinamis dan (3) kebugaran Motoris.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara penyebaran angket, yaitu daftar pertanyaan yang dibuat dalam bentuk sederhana dengan metode pertanyaan dipersiapkan sebelumnya dan kemudian diberikan kepada responden untuk dijawab dan setelah diisi oleh responden ditarik kembali oleh peneliti untuk dianalisis dengan aplikasi komputer. Selanjutnya, maka pengumpulan data menggunakan sumber data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer dalam penelitian ini terdapat pada variabel X_1, X_2 dan Y . Metode yang digunakan untuk mendapatkan data primer yaitu metode angket. Angket yang telah disusun dan telah dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data hasil penelitian yang diperoleh peneliti dari lapangan sebagai data pendukung data primer. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip dalam bentuk dokumen baik yang dipublikasikan. Untuk memperoleh data ini dipergunakan metode observasi dan wawancara. Metode ini dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang berbagai fakta yang sudah terdokumentasikan seperti profil di sekolah tersebut.

D. Instrumen Penelitian

1. Bentuk Instrumen

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran . Selain itu, instrumen penelitian atau daftar pernyataan yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi dari responden. Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Karena meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian dinamakan instrumen penelitian.

Titik tolak penyusunannya adalah variabel yang ditetapkan untuk diteliti . dari variabel tersebut diberikan definisi operasional, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari Indikator kemudian dijabarkan menjadi butir pertanyaan atau pernyataan. Jumlah pernyataan yang digunakan untuk mengungkapkan variabel Kebugaran Jasmani (Y) sebanyak 28 (dua puluh delapan) soal, pada variabel Manajemen Sarana prasarana (X_1) sebanyak 25 (dua puluh lima) soal. Dan variabel Kinerja Guru (X_2) sebanyak 20 (dua puluh) soal. Dengan demikian , Jumlah keseluruhan pernyataan dalam instrumen ini terdapat 73 (tujuh puluh tiga) soal. Pengembangan instrumen ditempuh melalui beberapa cara, yaitu : menyusun indikator variabel penelitian, menyusun kisi-kisi instrumen, melakukan uji coba instrumen, melakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen.

2. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen yang akan digunakan untuk mengukur variabel terikat Kebugaran jasmani (Y) dan Variabel bebas, Manajemen sarana prasarana (X_1) dan Kinerja guru (X_2), pada variabel disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 6. Kisi Kisi Manajemen Sarana Prasarana (X_1)

No	Variabel	Indikator	Prediktor	Pertanyaan	No Soal
1	Sarana dan Prasarana	Proses Perencanaan Kegiatan	Kondisi Saat ini	Sekolah memiliki Sarana Prasarana Olahraga yang saat ini tersedia dengan baik	1
			Kondisi yang diinginkan	Sarana dan prasarana kedepannya diharapkan sesuai keinginan	2
			Cara mencapai yang diinginkan	Sekolah Melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan sarana dan prasarana dibidang olahraga	3
				Sekolah menyediakan sarana prasarana yang lengkap dalam kegiatan Olahraga	4
		Proses Pengadaan Peralatan olahraga	Ketersediaan Peralatan Olahraga	Sekolah Menyediakan semua peralatan yang dibutuhkan siswa dalam pembelajaran PJOK	5
			Memiliki peralatan olahraga	Sekolah memiliki peralatan olahraga sesuai dengan rasio jumlah siswa	6
				Sekolah memiliki peralatan yang memadai dan sesuai standar	7
				Sekolah memiliki peralatan atletik seperti peluit, bola tolak peluru, iompat tinggi, dsb	8
				Sekolah memiliki peralatan permainan sepak bola, seperti bola, gawang, peluit, dsb	9
				Sekolah memiliki peralatan bulutangkis, seperti net, raket dan kok	10
				Sekolah memiliki peralatan bola volly seperti net, bola, peluit dsb	11
				Sekolah memiliki peralatan bola basket seperti bola, ring, peluit dsb	12
				Sekolah memiliki peralatan tenis meja seperti bad, bola tenis meja	13
		Perlengkapan olahraga	Ketersediaan Perlengkapan olahraga	Sekolah menyediakan semua perlengkapan yang dibutuhkan siswa saat pelajaran PJOK	14
			Memiliki perlengkapan olahrag	Sekolah memiliki gedung olahraga	15
				Sekolah memiliki lapangan Sepak bola	16
				Sekolah memiliki lapangan bulu tangkis	17
				Sekolah memiliki lapangan bola basket	18
				Sekolah memiliki lapangan bola Volley	19
				Sekolah memiliki lapangan untuk atletik	20
		Pemeliharaan	Tempat penyimpanan	Sekolah memiliki tempat khusus penyimpanan peralatan olahraga	21
				Sekolah melakukan perawatan terhadap peralatan	22
				Sekolah melakukan perawatan terhadap perlengkapan olahraga misal melakukan pengecatan dan memperbaiki lapangan yang rusak	23
			Dimanfaatkan	Peralatan dimanfaatkan dengan baik saat jam pelajaran PJOK	24
			Durasi di pakai	Peralatan digunakan dengan durasi yang lama saat jam pelajaran PJOK	25

Tabel 7. Kisi-kisi Kinerja Guru (X_2)

N o	Variabel	Indikator	Prediktor	Pertanyaan	No Soal
1	Kinerja Guru	Membuat RPP	Penyusunan materi pembelajaran	Menyampaikan materi sesuai dengan SK dan KD	1
			Tujuan pembelajaran	Menggunakan salah satu sumber buku penjas dalam pembelajaran	2
			Pemilihan metode pembelajaran	Menggunakan sumber lain yang relevan dengan materi penjas	3
			Pemilihan media pembelajaran	Menggunakan media yang bervariasi	4
			Perencanaan langkah-langkah pembelajaran	Menggunakan langkah-langkah pembelajaran yang sistematis	5
			Pemilihan referensi	Menggunakan referensi dari sumber lain	6
			Perancangan tugas-tugas	Merencanakan tugas sesuai acuan	7
		Melaksanakan pembelajaran	Kegiatan awal tatap muka	Memperlakukan siswa sebagai pribadi yang memiliki kelebihan dan kelemahan	8
			Kegiatan tatap muka	Berusaha mengenali karakteristik siswa	9
			Membuat resume proses tatap muka	Menciptakan interaksi yang bersinergi antar guru-murid dan murid-murid	
		Menilai prestasi peserta didik	Penilaian dengan tes	Merencanakan dan memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia di sekolah dan alam sekitar	10
			Penilaian non tes berupa pengamatan dan pengukuran sikap	Tepat waktu dalam memulai dan mengakhiri pelajaran	11
			Penilaian non tes berupa penilaian hasil karya	Bersemangat dalam mengajar	12
		Membimbing dan melatih peserta didik	Bimbingan dan latihan pada kegiatan pembelajaran	Mengupayakan proses pembelajaran berlangsung dalam suasana yang menyenangkan	13
			Bimbingan dan latihan pada kegiatan ekstrakurikuler	Menggunakan metode mengajar yang bervariasi	14
		Mengevaluasi hasil belajar	Penilaian	Melakukan penilaian siswa dengan prinsip objektif	15
			Remedial	Setiap pertemuan pembelajaran guru melakukan penilaian	16
				Guru memberikan remedial terhadap nilai siswa yang belum memenuhi KKM	17
			Menganalisis	Guru menganalisis hasil ulangan siswa untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran	18
		Melaksanakan tindak lanjut hasil belajar	Tugas struktural	Memberikan tugas berkelompok	19
			Tugas khusus	Memberikan tugas mandiri	20

Tabel 8. Kisi-Kisi Kebugaran Jasmani (Y)

No	Variabel	Indikator	Prediktor	Pertanyaan	No Soal
1	Kebugaran Jasmani	Kebugaran statis	Kesehatan	Saya memiliki badan yang sehat	1
				Saya menjaga kesehatan tubuh	2
			Istirahat	Saya istirahat 7-10 jam per hari	3
				Tubuh saya normal /tidak cacat	4
			Asupan/ makanan	Saya setiap hari makan makanan yang mengandung karbohidrat	5
				Saya setiap hari makan makanan yang mengandung Protein	6
				Saya setiap hari makan makanan yang mengandung lemak	7
				Saya setiap hari makan sayur mayur	8
				Saya setiap hari makan buah buahan	9
				Saya setiap hari minum air putih minimal 8 gelas perhari	10
		kebugaran Dinamis	Olahraga	Saya melakukan olahraga setiap hari	11
				Saya melakukan pemanasan sebelum olahraga	12
				Saya melakukan pendinginan setiap selesai olahraga	13
			rutinitas	Saya setiap hari melakukan jalan kaki	14
				Saya setiap hari melakukan lari	15
				Saya setiap hari melakukan lompatan	16
				Saya setiap hari melakukan mengangkat	17
				Saya melakukan senam untuk kelenturan tubuh	18
				Saya setiap hari melakukan sit up	19
				Saya setiap hari melakukan push up	20
				Saya setiap hari melakukan pull up	21
				Saya setiap hari melakukan gerakan keseimbangan tubuh	22
		kebugaran Motoris.	Teknik	Saya mampu melakukan dribbling	23
				Saya mampu melakukan passing	24
				Saya mampu melakukan shooting	25
				Saya mampu melakukan lay up	26
				Saya mampu melakukan service	27
				Saya mampu melakukan smash	28

3. Alternatif dan Penjelasan

Alternatif jawaban dari pernyataan ini ditetapkan sebagai berikut :

A = Selalu

B = Sering

C= Kadang-kadang

D= Pernah

E= Tidak Pernah

Berdasarkan alternative jawaban tersebut , selanjutnya diberikan penjelasan sebagai dasar untuk menentukan skor setiap alternatif. Adapun penjelasan setiap alternatif adalah sebagai berikut :

- a. Alternatif A = Selalu, maksudnya adalah setiap responden ada kesempatan melakukan sesuatu, mutlak dilaksanakan untuk kelompok responden ini diberi nilai 100.
- b. Alternatif B = Sering, maksudnya adalah setiap responden ada kesempatan melakukan sesuatu sebagian besar dilaksanakan, ada sebagian kecil tidak dilaksanakan, untuk kelompok responden ini diberi nilai 75
- c. Alternatif C = Kadang-kadang, maksudnya adalah setiap responden ada kesempatan melakukan sesuatu,kadang-kadang dilaksanakan dengan baik, ada kalanya tidak, untuk kelompok ini responden diberi nilai 50
- d. Alternatif D = Pernah, Maksudnya adalah setiapresponden ada kesempatan melakukan sesuatu , hanya dilaksanakan sebagian kecil, untuk kelompok responden ini diberi nilai 25.
- e. Alternatif E = Tidak pernah, Maksudnya adalah setiap responden ada kesempatan melakukan sesuatu, mutlak tidak dilaksanakan, untuk kelompok responden ini diberi nilai 0.

4. Skoring

Pengukuran vareabel Kebugaran Jasmani (Y) , vareabel Manajemen Sarana Prasarana(X_1) dan verabel Kinerja Guru(X_2) menggunakan skala Likert dengan gradasi 5 (lima pilihan respon yaitu :

Selalu (SL) diberi skor	: 5
Sering (SR) diberi skor	: 4
Kadang-Kadang (KD) diberi skor	: 3
Pernah (P) diberi skor	: 2
Tidak Pernah (TP) diberi skor	: 1

Secara teoritik skor minimal pada vareabel (Y) sebesar 28 diperoleh dari jumlah item pernyataan dikali skor minimum per item yaitu $1 \times 28 = 28$, sedangkan secara teoritik skor maksimal sebesar 140 diperoleh dari jumlah item 28 dikali perolehan skor maksimum per item yaitu 5 (Instrumen dapat dilihat pada Lampiran (1). Demikian pula pada vareabel Manajemen Sarana Prasarana(x_1), skor minimal sebesar 20 dan maksimal 100 (Instrumen dapat dilihat diampiran (2).Sedangkan untuk pengukuran vareabel Kinerja Guru(x_2) , skor minima sebesar 25 dan skor maksimal sebesar 125 (Instrumen dapat dilihat pada lampiran (3).

Agar dapat diperoleh data yang valid dan reliable, maka intrumen penilaian yang digunakan untuk mengukur obyek harus memiliki bukti validitas dan reliabilitas. Hasil penelitian dikatakan valid apabila ada kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Selanjutnya hasil penelitian dikatakan variabel, apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda.

5. Uji validitas dan Reliabilitas

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan tingkat keshahihan suatu instrumen. Dalam hal ini, peneliti menggunakan validitas isi (*content validity*) yaitu validitas yang didasarkan butir-butir item sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

b. Reliabilitas

Reliabilitas mengandung pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen sudah baik. Uji reliabilitas menunjukan sejauh mana instrumen dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang-ulang. Untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen dalam penelitian ini akan menggunakan program aplikasi SPSS (*Statistical Program for the Social Sciences*).

E. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik analisis yaitu : (a) analisis deskriptif, (b) analisis kuantitatif (analisis regresi sederhana dan ganda, serta (c) analisis koefisien determinasi dan (d) uji F. Untuk memudahkan pengolahan data, maka data diolah menggunakan komputer program SPSS.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menggambarkan data yang telah terkumpul yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam penelitian ini penyajiannya menggunakan tabel yang berisi data nominal, frekuensi, prosentase dan kuantitatif.

2. Analisis Kuantitatif

a. Analisis Regresi Sederhana

Dalam analisis ini dipergunakan regresi yaitu analisis yang mencari besarnya pengaruh variabel bebas (independent) dengan variabel terikat (dependen) dengan tujuan untuk memprediksi mengenai nilai variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas yang diketahui atau ditentukan. Analisis regresi dalam penelitian ini, digunakan rumus:

$$Y = a + bx$$

Y = Variabel dependen

A = Konstanta

B= koefisien variabel independen

X= Variabel independen.

b. Analisis Regresi Berganda

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama terhadap variabel terikatnya digunakan rumus analisis regresi linier berganda sebagai berikut

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Dimana :

Y = Dependen Variabel

$X_1 X_2$ = Independen Variabel

A = konstanta regresi

$B_1 b_2$ = Koefisien Regresi

c. Analisa Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi adalah kuadrat koefisien korelasi yang menyatakan besarnya presentase perubahan Y yang bisa diterangkan oleh X melalui hubungan Y dan X .

d. Uji F.

Uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi hubungan secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Langkah-langkah Penguji :

a). Menentukan H_0 dan H_1

b) Kriteria Pengujian

H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

H_0 diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$.